

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, NPF, REO, NFTA, GDP *Growth* dan inflasi terhadap ROA bank umum syariah (BUS) di Indonesia tahun 2005 – 2010. Penelitian ini fokus pada kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba berdasarkan jumlah aktiva yang dimilikinya.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara periodik selama periode pengamatan, yaitu tahun 2005 – 2010. Data yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi triwulanan dalam situs resmi Bank Indonesia. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 3 bank umum syariah dari 5 bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara parsial, variabel REO, NPF dan NFTA berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian variabel CAR, GDP *Growth*, dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) model regresi sebesar 70%. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan ROA sebesar 70%, sisanya 30% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Profitabilitas Bank, CAMEL, Makroekonomi, Bank Syariah, Bagi Hasil.